

Penggunaan Media *Busy Book* Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak

Yulia Afrianti¹, Asdi Wirman²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
E-mail : yuliaafriantimanik@gmail.com, asdiwirman@yahoo.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *busy book* dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Kegiatan membaca pada anak usia dini pada dasarnya meliputi pada pengenalan huruf-huruf dan kata, menirukan kalimat sederhana, bercerita mengenai gambar, menghubungkan gambar atau benda menjadi kata, serta membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana. Untuk menstimulasi kemampuan membaca anak dapat dikembangkan dengan menggunakan media *busy book*. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu menggunakan metode studi literatur dengan memperoleh informasi yang relevan. Hasil dari penelitian artikel diperoleh bahwa penggunaan media *busy book* dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca anak, karena media *busy book* adalah media yang berbentuk seperti buku yang bahan utamanya terbuat dari kain flanel, memiliki halaman dan setiap halaman berisikan kegiatan yang disertai gambar dan warna yang menarik bagi anak. Sehingga mampu menstimulasi anak dalam mengenal symbol dan bunyi huruf, merangaki huruf menjadi kata, serta merangkai kata menjadi kalimat yang bermakna.

Kata Kunci: *kemampuan Membaca, Busy Book*

Abstract

This article aims to determine the use of busy book media in stimulating children's reading skills. Reading activities in early childhood basically include recognizing letters and words, imitating simple sentences, telling stories about pictures, connecting pictures or objects into words, and reading pictures that have simple words or sentences. To stimulate children's reading skills, it can be developed using busy book media. The method used in this article is to use the literature study method to obtain relevant information. The results of this research show that the use of busy book media can help stimulate children's reading ability, because busy book media is a media that is shaped like a book whose main material is made of flannel, has pages and each page contains activities accompanied by pictures and colors that are attractive to children. child. So that it is able to stimulate children in recognizing symbols and sound of letters, combining letters into words, and arranging words into meaningful sentences.

Keywords : *reading ability, busy book*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah masa pertumbuhan dan perkembangannya dimulai dari usia nol sampai dengan delapan tahun. Untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perlu adanya pemberian stimulus yang diberikan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang secara optimal. Oleh karena itu anak usia dini menjadi pusat perhatian yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga setiap anak akan berkembang sesuai dengan tingkatan usianya melalui stimulasi yang telah diberikan kepada anak baik itu dari orang tua, guru disekolah maupun masyarakat yang ada disekitarnya. Menurut Priyanto (2014:42) Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Usia dini disebut juga sebagai masa

emas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada usia tersebut anak memiliki berbagai aspek perkembangan yang harus diberi stimulus agar berkembang dengan optimal baik itu perkembangan kognitif, motoric, bahasa, emosional, moral dan agama serta kreativitas. Menurut Yulsofriend (2013) Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat esensial bagi perkembangan anak. Hal ini didasarkan pada alasan-alasan bahwa usia dini merupakan fase fundamental perkembangan dan belajar anak; belajar dan perkembangan merupakan suatu proses yang berkesinambungan; tuntutan masa depan akan generasi unggul semakin kompetitif dan tuntutan perubahan pola dan sikap hidup dalam bermasyarakat. Sejalan dengan itu

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki agar lebih optimal lagi sesuai dengan tahap perkembangannya. Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu persiapan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Rakimahwati (2013) Paud secara umum bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini dengan lingkungannya. Artinya Paud menjadi landasan dasar untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada anak baik itu fisik maupu psikologisnya. Pada masa ini menjadi bekal anak untuk menuju proses perkembangan selanjutnya. Pada masa usia tersebut anak akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya melalui stimulus yang diberikan oleh orang yang ada disekitarnya.

Terdapat enam lingkup perkembangan yang ada pada anak salah satunya yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Menurut Rakimahwati, dkk (2018: 2) perkembangan bahasa merupakan bagian dari kemampuan yang harus dimiliki anak. Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan adalah kemampuan membaca, karena dengan membaca anak dapat memahami dan mengerti maksud dari kata dan kalimat, yang terdiri dari huruf-huruf serta memahami bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. sehingga akan membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya. Selanjut Dewi (2019) Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Sehingga bahasa menjadi salah satu penggunaan dalam membaca untuk menguraikan kata dan kalimat.

Membaca merupakan salah alat bantu yang dapat digunakan dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Membaca menjadi bagian yang harus dilibatkan dalam proses pembelajaran. Ikawati (2013) menyatakan membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia. Membaca menjadi salah satu fungsi paling penting dalam hidup dan membaca juga dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Sehingga anak yang memperoleh keterampilan membaca sejak dini akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak. Ulfah & Rahmah (2017) menunjukkan bahwa kegiatan membaca harus ditanamkan ke dalam diri setiap individu. Dimana dengan membaca dapat memperoleh informasi, karena seseorang tidak bisa hanya mendengar dari orang lain saja, tetapi juga harus membaca informasi tersebut agar lebih akurat dan dapat dipercaya. Sehingga membaca memberikan respon yang baik dalam membantu tumbuh kembang anak agar tercapai dengan optimal.

Pembelajaran bahasa khususnya membaca sangatlah penting. Menurut Burns dalam Rahim (2008:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Pendidikan anak usia dini tidak dituntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal urutan huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk belajar lancar membaca.

Kemampuan membaca permulaan anak adalah kemampuan anak menguasai tehnik membaca dan memahami isi bacaan dengan baik. Menurut Pertiwi (2016) kemampuan membaca anak usia dini adalah membaca permulaan, anak dapat mengenal beberapa bunyi huruf, menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata dan kata sehingga muncul makna dalam kata tersebut. Menurut Rahmat & Tuti (2014) proses membaca dini dilakukan melalui pengenalan simbol-simbol atau lambang huruf. Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu, yang kemudian dirangkai menjadi kata-kata. Ketika anak dapat merangkai kata, maka anak lambat laun akan mengetahui makna dari rangkaian kata dan selanjutnya mampu memahami gabungan kata menjadi kalimat sederhana.

Kegiatan membaca pada anak usia dini pada dasarnya meliputi pada pengenalan huruf-huruf dan kata, menirukan kalimat sederhana, bercerita mengenai gambar, menghubungkan gambar atau benda menjadi kata, serta membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana. Menurut Anderson dalam Kurnia (2019) membaca adalah salah satu yang melibatkan kegiatan dimulai dari mengenal huruf, ungkapan kata, kalimat, serta menghubungkan bunyi dengan arti sehingga dapat mengerti dari maksud bacaan apa yang dibaca. Menurut Rahma (2014) kemampuan membaca anak usia dini adalah pengenalan melalui simbol-simbol atau lambang huruf. Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu, dan kemudian dirangkai menjadi kata-kata. Ketika anak sudah bisa merangkai kata, maka anak akan dapat mengerti dari makna rang kaian kata dan selanjutnya anak mampu memahami gabungan kata menjadi bentuk kalimat yang sederhana, hal tesebut juga sependapat dikemukakan oleh Rahmat & Tuti (2014).

Tahapan perkembangan kemampuan membaca dari setiap anak akan dilewati dalam kehidupannya, dan dalam pengembangannya kemampuan membaca setiap anak akan mengalami proses perkembangan kemampuan yang berbeda-beda, hal ini hal ini berhubungan dari segi proses pembelajaran, media, strategi yang diterima oleh anak. Selain itu untuk memunculkan minat membaca pun tergantung dari anak itu sendiri. Menurut Rachmawaty (2017) kemampuan membaca permulaan berada dalam tahap pembaca perantara atau Bridging Reading Stage, dimana sebelumnya anak telah memiliki dan melewati proses tahapan perkembangan sebelumnya. Pada umumnya membaca permulaan terjadi ketika anak berusia 5-6 tahun, dimana anak memasuki lingkungan sekolah yang memiliki banyak keaksaraan yang secara visual dapat mengembangkan kemampuan membaca anak yang dimulai dari melihat, membaca inisial sandi atau kode dan mencoba untuk memberikan arti kata dari bunyi yang dihasilkan atau diucapkan.

Membaca juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan informasi. Kemampuan dalam membaca adalah salah satu keterampilan yang berperan dalam membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga digunakan sebagai sarana interaksi kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjadikan anak mampu membaca dengan baik yang harus dilakukan oleh orang tua dan guru salah satunya adalah memilih media yang tepat dalam mengajarkan membaca. Menurut Wahyudin (2017) untuk menjadikan anak mampu membaca dengan baik yang harus dilakukan oleh orang tua dan guru salah satunya adalah memilih media yang tepat dalam mengajarkan membaca. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pelajaran membaca juga merupakan sebagai dasar bagi seseorang untuk mengenyam pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan anak untuk belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya. Belakangan ini pun banyak sekolah dasar, terutama sekolah dasar favorit yang menerapkan persyaratan masuk harus sudah bisa membaca., sehingga syarat yang dibebankan tersebut membuat guru disekolah maupun orangtua sibuk. Selain itu membaca menjadi salah satu prilaku yang positif bagi anak dan membaca juga dapat memperluas ilmu pengetahuan anak, membantu anak dalam berinteraksi dengan

lingkungannya serta membantu mengembangkan pola berfikir anak. Maka dari itu membaca menjadi komponen yang dapat membantu anak dalam masa perkembangannya.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak yaitu menggunakan metode dan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Penggunaan media menjadi salah satu menunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya media dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dengan adanya bantuan dari media. Kurnia (2017) menyatakan media merupakan alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya yang secara umum, media berfungsi dalam mengarahkan murid untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar tergantung berdasarkan adanya interaksi murid dengan media. Arief (2012:7) mengatakan bahwa media berfungsi sebagai penyaluran berita dari pengirim menuju si penerima berita. Dengan demikian media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat bantu dalam merangsang pikiran serta perhatian yang terpusat terhadap media, sehingga proses pembelajaran terjadi. Sehingga dengan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya akan mempertinggi hasil belajar. Maka dari itu media *busy book* menjadi salah satu pemilihan yang digunakan dalam melatih keterampilan membaca pada anak.

Terdapat beberapa indikator dalam mengembangkan kemampuan membaca, Menurut Laely (2013) membaca adalah sesuatu yang berbentuk simbol yang mewakili suatu bunyi. Hal-hal yang dapat mendukung anak dalam belajar membaca yaitu diantaranya: (1) mengenali dan menamai huruf; (2) mengenali huruf depan kata-kata yang dikenali, (3) mengenali huruf besar dan huruf kecil, serta (4) menghubungkan huruf dengan bunyi yang didengar. Sehingga penggunaan media *busy book* ini dapat membantu guru maupun orang tua dirumah dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Karena media *busy book* adalah salah satu media yang memiliki kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Media *busy book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. Media *busy book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca. Menurut Annisa, Agustin, & Eliyawati (2018) *busy book* adalah pengembangan dari buku edukatif. *Busy book* terbuat dengan bahan kain flanel dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya untuk anak, dengan ukuran 25 x 25 cm. proyek mengembangkan keterampilan anak seperti mengancingkan, beberapa konsep juga mengajarkan seperti menghitung, mengenal ukuran, bentuk dan warna, mengelompokkan bentuk dan warna. Sejalan dengan itu menurut Wulansari Ramadhani & Sudarsini (2018) *busy book/quiet book/ activities book* adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku kain yang terbuat dari kain flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, dan lain-lain yang bersifat edukatif. Media ini dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena media tersebut terdapat berbagai kegiatan yang membantu mengembang kemampuan membaca anak, misalnya mengenali dan menamai huruf. Karena didalam media terdapat banyak kegiatan salah satunya mengenal satwa, maka anak akan diajarkan mengenal dan menamai huruf melalui nama-nama dari satwa tersebut. Sehingga didalam media ini cocok membantu anak mengenali dan menamai huruf.

Media *busy book* adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak. Menurut Prasko dan Husna (2019) media *busy book* dalam penerapannya dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang ada pada anak. Dalam pendidikan media *busy book* ini merupakan bentuk media baru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak yang di buat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak. Penggunaan media *busy book* dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca

anak, karena didalam media tersebut memuat materi yang akan dikenalkan pada anak seperti dalam merangkai kata menjadi kalimat.

Selanjutnya menurut Prakarsi, Kasrono & Dewi (2020) media *busy book* dalam penggunaannya dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan selama proses pembelajaran bagi peserta didik karena media *busy book* adalah bentuk media baru yang kreatif serta inovatif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Dikatakan media ini mampu menstimulasi kemampuan membaca anak karena dilihat dari bentuk media nya yang kreatif dan media tersebut merupakan media pembelajaran baru bagi anak. Isi dari media tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan apa yang akan kita ajarkan kepada anak, misalnya mengenali huruf depan kata-kata yang dikenali. Guru tinggal menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak. Sehingga guru akan lebih mudah mengisi media tersebut dengan memberi gambar maupun warna yang menarik perhatian anak untuk menstimulasi kemampuan membaca pada anak.

Menggunakan media *busy book* dalam menstimulasi kemampuan membaca, anak akan tertarik untuk belajar karena anak bersemangat untuk menggunakan media *busy book*. Karena media *busy book* memiliki warna-warni, terdapat beberapa gambar dan kata, sehingga menarik perhatian anak untuk belajar. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Ratnanningsih (2019) media *busy book* adalah media interaktif yang dapat menarik perhatian anak, membuat anak lebih aktif, dan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Kaitann media *busy book* dengan kemampuan membaca anak karena media ini dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Media *busy book* dapat menarik perhatian anak, anak akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat menstimulasi kemampuan membaca anak.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca sangat perlu adanya kemampuan yang dimiliki guru agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi anak dan anak tidak merasa bosan. Selain itu dalam menstimulasi kemampuan membaca harus memperhatikan karakteristik anak, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam proses menstimulasi kemampuan membaca media *busy book* dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena media *busy book* mudah dibawa kemana-mana dan berbahan dasar kain flanel yang memiliki aktivitas menarik yang disertai gambar dan warna-warni dari setiap haman. Sehingga menjadi lebih menyenangkan bagi anak dalam menstimulasi kemampuan membaca anak.

METODE

Artikel yang digunakan termasuk kedalam jenis penelitian literature dengan mencari sumber referensi dan kemudian mengevaluasi. Menurut Hidayah (2020) menggunakan pendekatan studi pustaka yaitu dengan cara peneliti memeriksa bahan-bahan yang telah ditulis oleh orang lain dengan membaca atau menelaah seluruh dokumen yang telah diterbitkan sebagai teknik pengumpulan data nya. Menurut Irna (2019) Studi literatur adalah langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pencarian berbagai sumber tertulis, baik berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis yang sudah ditelaah terlebih dahulu. Sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan artikel yang akan ditulis.

Berdasarkan sumber data yang telah didapatkan, maka dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menghubungkan permasalahan yang akan ditulid yaitu penggunaan media *busy book* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak. Analisis data yang dilaukan bertujuan untuk mendapatkan hubungan dari penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari artikel yang ditemukan adalah sebagai berikut: Pertama penggunaan media *busy book* merupakan salah satu media pemebelajaran yang

menyenangkan bagi anak. Karena media *busy book* terbuat dari kain flanel yang berwarna-warni dan isi dari media tersebut dapat kita isi sesuai dengan aspek apa yang akan kita kembangkan. Dalam menstimulasi kemampuan membaca kita dapat mengenal kan huruf atau symbol huruf kepada anak dengan cara memberi warna pada setiap huruf yang akan dikenal kepada anak sehingga anak akan terpacu dengan keininannya untuk belajar mengenal simbol huruf karena memiliki warna-warni yang menarik perhatian anak. Menurut Amaris, dkk (2019) media *busy book* merupakan media pembelajaran yang interkatif yang terbuat dari kain flannel memiliki warna-warna cerah yang menarik perhatian anak. Media ini dibuat semenarik mungkin sehingga nantinya anak akan senang dan tidak merasa bosan dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan menurut pendapat Safitri, dkk (2019) penggunaan media *busy book* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi anak usia dini dalam mempercepat kemampuan mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi sebuah kata. Maka dari itu media *busy book* ini mampu membantu untuk menstimulasi kemampuan membaca anak.

Kedua media *busy book* digunakan dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena didalam media tersebut terdapat kegiatan yang merangsang anak dalam mengembangkan kemampuan membaca. Misalnya anak belum mampu menyusun huruf menjadi kata, maka dalam media ini anak akan dikenalkan bagaiman cara menyusun huruf menjadi kata. Sejalan dengan itu Romadhona, Bagaskorowati & Bintoro (2017) menjelaskan Penggunaan media yang bernama *busy book* yaitu media berupa buku dengan gambar-gambar penuh warna, puzzle bergambar, mencocokkan gambar yang sesuai, permainan interaktif dan edukatif yang memuat materi pelajaran. Sehingga anak akan lebih mudah dalam menyusun huruf menjadi kata dengan cara mencocokkan gambar, menyusun puzzle maupun memberi warna pada symbol huruf. Sehingga media ini cocok dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena didalam media terdapat banyak kegiatan yang cocok untuk membantu dalam memnstimulasi kemampuan membaca anak.

Ketiga, media *busy book* adalah media yang dapat membantu tecapainya tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkanakan. Dengan menggunakan media *busy book*, guru dapat mengoptimalkan dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Menurut Suwatra, dkk (2019) media *busy book* dapat membantu guru dan membuat guru juga ikut berantusias dalam menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran karena terdapat timbal balik yang positif dari anak, sehingga akan lebih memudahkan anak dalam mengembangkan perkembangan pada anak. Dalam penggunaanya media ini dapat mempermudah berlangsungnya proses dalam menstimulasi kemampuan membaca anak, karekan dalam media tersebut guru mampu merangsang anak untuk ikut menyimak sehingga dengan anak ikut menyimak akan mempermudah untuk menerima informasi yang disampaikan melau media. Misalnya dengan cara anak membaca apa yang terdapat dalam media tersebut. Maka dari itu media *busy book* ini dapat membantu guru dalam menstimulasi kemampuan membaca pada anak.

Kelima, menurut Mufliharsi (2017), menggunakan media *busy book* sebagai pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yitu : 1) Guru mudah menentukan materi ajar, hanya perlu disesuaikan antara konten dengan perintah, 2) guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing-masing anak, 3) Anak tanpa diminta dapat langsung melakukan aktivitas yang dituntut dalam setiap lembar *busy book*, 4) akan timbul rasa ingin tahu anak dan cenderung melakukan sendiri tanpa bantuan dari guru, 5) sifat media yang tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak mudah kotor maupun robek, 6) Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif, 7) pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak aktivitas, dan memancing kreativitas anak untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis. Sehingga media *busy book* ini sangat cocok digunakan dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena media ini memiliki keunggulan tersendiri yang dapat mempermudah guru dalam menstimulasi kemampuan membaca anak.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. *Busy book* adalah media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca anak, sebagai sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, dapat membantu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan, karena media *busy book* memiliki keunggulan tersendiri dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Guru dapat mengisi sendiri kegiatan pada media tersebut dengan mengenal symbol dan bunyi huruf, memasang huruf, membaca kata, menyambung huruf menjadi kata serta merubah kata menjadi kalimat. Sehingga dengan adanya kemampuan membaca akan mempermudah anak dalam membantu mengembangkan kemampuan yang ada pada diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nur, R. Maryam., Agustin, Mubiar., & Eliyawati, Cucu. (2018). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book Terhadap Perkembangan Kecerdasan Visualspasial Anak. *Jurnal Usia Dini. Vol 5. No.2*
- Amaris, Della Ulfa, dkk. 2018. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini Vol 4 No.2*
- Arief, Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Yuli Ani Setyo. 2019. Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Membaca Pada Permainan Kartu Kata. *Jurnal Program Studi PGRA Vol. 5 No. 2*
- Hidayah, Chofifah Nurul. 2020. Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Kesenian. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 2*
- Husna, & Prasko. 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol 6*
- Ikawati, Erna. 2013. Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Logaritma Vol. 1 No.02*
- Irna. 2019. Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan volume 1, No 1*
- Kurnia, Rita.2019.*Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Laely, Khusnul. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 7 Edisi 2*
- Mufliharsi, Risa. 2017. Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Metamorfosa. Vol. 5 No 2, 150*
- Pertiwi, Dian Adharina. 2016. Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Vol 5, No 1*
- Prasetyo, Dwi Sunar.2008.*Rahasiswa Mengajar Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prakarsi, Endah., Kasrono, Kasrono., & Dewi., Kusma, Nurul,. 2020. Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal KUMARA CENDEKIA Vol. 8 No. 2*
- Priyanto, Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Vol. 4. No. 2.*
- Pupu Saeful Rahmat & Tuti Heryani. 2014. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi I, April 2014*
- Rachmawaty, Mia. (2017).Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall). *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal Vol. II (1)*

- Rakimahwati, dkk. 2018. Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Vol. 2. No. 2b*.
- Rakimahwati, dkk. 2013. Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada PAUD. Padang. UNP. Press
- Rahma, Saeful Pupu & Tuti Heryani. 2014. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 8 Edisi 1*
- Ramadhani, Nuroh Samik & Sudarsini. 2018. Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Tunagrahita. *Jurnal Ortopedagogia, Vol 4 No 1*
- Ratnaningsih, Herminda, Asfin. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata Benda Menggunakan Media Busy Book Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Tunas Bhakti Pleret. *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 8 No 9*
- Rita Kurnia. 2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *Jurnal Educhild Vol. 6 No. 2*
- Romadhona, Widhyas, Asyifa., Bagaskorowati, Riana., & Bintoro, Totok. 2017. Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 8, Edisi 2*
- Safitri, Diyah, dkk Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumber Sekar Dau Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1 No 2*.
- Suwatra, Wayan, dkk. 2019. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2*
- Sumitra1, Agus & Sumini, Nita. 2019. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4 (2)*
- Wahyudin, Erik. 017. Pengaruh Media Flipchart Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Tk Negeri Pembina Ciawigebang. *Jurnal PAUD Agapedia, Vol.1 No. 2*
- Yamin, Martinis & Jamilah, Sabri Sanan. 2013. *Panduan Paud*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Yulsofriend. 2013. Permainan Membaca dan Menulis AUD. Padang: Sukabina Press.